

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Usaha Peternakan tidak terlepas dari adanya peran manajemen kesehatan. Manajemen kesehatan pada ternak dapat dipahami sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian faktor dengan mengoptimalkan sumber daya produksi. Sehingga dapat memaksimalkan produktivitas pada ternak, mengoptimalkan kesehatan ternak, dan dapat memenuhi standar kesehatan yang diharapkan (Effriansyah, 2012).

Salah satu ternak ruminansia adalah domba, usaha berternak domba merupakan salah satu usaha yang sangat menjanjikan, selain cukup mudah dalam pemeliharaannya, dan ketersediaan pakan yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar. Domba juga cukup mudah untuk ditenakkan baik dari segi penjualannya serta konsumsi. Namun, dalam usaha peternakan domba mengalami beberapa kendala yaitu ketika domba terjangkit penyakit, penyakit merupakan salah satu faktor penghambat percepatan perkembangan domba. Penyakit dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti manajemen kandang yang buruk, virus, bakteri *pathogen*, parasit dan jamur. Penyakit dapat memengaruhi minat peternak dalam mengembangkan usahanya, karena mengakibatkan kerugian ekonomi dan turunnya produktivitas pada ternak (Effriansyah, 2012).

Domba dikenal sebagai hewan ternak yang rentan terserang penyakit. Umumnya penyakit yang menyerang domba seringkali disebabkan oleh peternak itu sendiri. Minimnya pengetahuan mengenai manajemen kesehatan merupakan penghambat rendahnya produktivitas ternak (Widyastuti *et al*, 2017). Oleh karena itu manajemen kesehatan sangat penting dalam usaha ternak domba. Upaya dalam menjaga kesehatan ternak antar lain pemeriksaan kesehatan harian, perawatan kesehatan, pemotongan kuku, sanitasi kandang, pengendalian ektoparasit, vaksinasi dan pemberian obat cacing, (Simanjuntak dan Rasmini, 1984).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memproleh ketrampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang usaha fattening domba.
2. Meningkatkan ketrampilan, pengetahuan dalam memelihara ternak domba.
3. Membandingkan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan dengan praktik yang dilakukan dilapangan dan melatih mahasiswa untuk lebih kritis.
4. Mampu menambah wawasan serta pengetahuan khususnya usaha domba fattening.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Untuk memahami penyakit yang sering terjadi pada domba di PT. Agro Apis Palacio Magetan.
2. Untuk memahami secara langsung manajemen kesehatan domba di PT. Agro Apis Palacio Magetan.
3. Untuk memahami upaya pencegahan, penanganan, dan pengobatan penyakit pada domba di PT. Agro Apis Placio Magetan.
4. Bisa mengetahui cara pemasaran domba fattening di PT. Agro Apis Palacio, Magetan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Untuk memahami dan meningkatkan pengetahuan tentang manajemen kesehatan yang baik di PT. Agro Apis Palacio Magetan
2. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan dan pengalaman yang didapat pada tempat magang.
3. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku perkuliahan lalu diterapkan di lokasi magang

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

#### 1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Agro Apis Palacio, Dusun Meri, Desa Sumbersawit, Kecamatan Sidorejo, Kabupaten Magetan, Jawa Timur.

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus – 30 November 2022. Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di hari Senin sampai Sabtu dan libur di hari Minggu, kegiatan dimulai dari pukul 07.00 – 16.00.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Pelaksanaan Magang dilaksanakan dengan mengikuti semua kegiatan di PT. Agro Apis Palacio Magetan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi Pustaka.

#### 1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data-data yang digunakan dalam Magang. Data yang diperlukan seperti manajemen kesehatan, pemeliharaan ternak, pemberian pakan, kasus penyakit yang sering terjadi, diagnosis penyakit, pencegahan dan pengobatan penyakit.

#### 2. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan diskusi dengan dosen pembimbing lapang, kepala kandang, karyawan, anak kandang, dan semua pihak yang bersangkutan di lapangan terkait dengan manajemen kesehatan pada domba, mencatat informasi apa yang disampaikan dan mempelajari tata cara pemeliharaan ternak untuk pengambilan data di PT. Agro Apis Palacio, Magetan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara pengambilan gambar pada proses seluruh kegiatan yang berada di lapangan. Dokumentasi dilakukan dari awal hingga rangkaian kegiatan selesai.

### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan sebagai bahan referensi dalam penulisan laporan, dilakukan dengan membaca, dan mempelajari dari sumber media literatur jurnal yang terkait dengan manajemen kesehatan baik media cetak maupun media elektronik.